

## **PEMBUATAN BUKU PANDUAN TRILINGUAL *TOUR GUIDE* DESA WISATA KANDRI, GUNUNGPATI, SEMARANG**

### **Penulis**

Girindra Putri Ardani Reswari

Fitri Alfarisy

Maharani Patria Ratna

Program Studi Bahasa Asing Terapan, Sekolah Vokasi, Universitas Diponegoro

Email: [girindra.reswari@live.undip.ac.id](mailto:girindra.reswari@live.undip.ac.id)

### **ABSTRAK**

Desa Kandri dinobatkan sebagai desa wisata karena masih menjaga kelestarian keindahan alamnya dan keaslian budayanya. Sebagai tindak lanjut pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan sebelumnya, maka kami bermaksud melaksanakan kegiatan pengembangan pariwisata di desa Kandri. Tujuan dari dilaksanakannya kegiatan ini adalah untuk menyusun *booklet* panduan *tour guide* desa Kandri dalam bahasa Inggris dan dalam bahasa Jepang. Pengabdian ini menggunakan metode sosialisasi guna memberikan edukasi kepada masyarakat secara umum, serta pemandu wisata desa wisata Kandri secara khusus. Setelah kegiatan ini terlaksana, maka dapat disimpulkan bahwa optimalisasi buku panduan *tour guide* desa wisata Kandri telah diterima dengan baik dan mendapat sambutan yang baik oleh mitra. Serta, mitra pengabdian merasa kegiatan pengabdian ini merasa sangat puas dengan terhadap pelaksanaan kegiatan dan sangat berharap bahwa akan ada tindak lanjut dari kegiatan ini. Setelah melaksanakan pengabdian ini maka tim menyarankan bahwa kegiatan ini perlu dilaksanakan tindak lanjutnya guna mengembangkan pariwisata di desa Kandri.

**Kata Kunci:** wisata, *tour guide*, optimalisasi, sosialisasi, desa wisata

### **ABSTRACT**

*Kandri Village has been named a tourist village because it still preserves its natural beauty and cultural authenticity. As a follow-up to the community service program that has been carried out previously, we intend to carry out a tourism development activity in Kandri village. The purpose of this activity is to compile a guide booklet for Kandri village tour guides in English and Japanese. This program uses the socialization method to inform the public in general, and also tour guides of the Kandri tourist village in particular. After this activity carried out, it can be concluded that the optimization of the Kandri tourist village tour guide book has been well received and received a good reception by this program's partners. Also, the community service partners suggest that this kind of service activity should be held frequently with a regular follow up.*

**Keywords:** tourism, *tour guide*, optimization, socialization, tourism village



## 1. PENDAHULUAN

Buku panduan adalah ujung tombak dalam pariwisata. Tidak hanya itu, buku panduan juga merupakan media promosi jarak jauh yang paling efektif dan efisien. Melalui buku panduan, sebuah objek pariwisata dapat dipromosikan dengan sangat luas. Merupakan hal yang wajib untuk memiliki buku panduan bagi sebuah objek pariwisata. Buku wisata pun perlu disusun dengan menarik sehingga dapat menjadi daya Tarik pertama bagi calon wisatawan.

Salah satu objek wisata yang ada di Semarang adalah sebuah desa wisata yang ditetapkan pemerintah kota Semarang untuk menjadi desa wisata di Semarang, yakni desa wisata Kandri. Sebagai salah satu ujung tombak pariwisata di Semarang, desa Kandri dan pemerintah kota Semarang terus menggenjot Kandri agar lebih siap terjun menjadi desa wisata sepenuhnya. Berbagai aspek mulai digarap seperti promosi, bantuan, pemberdayaan SDM, dll. Selain dari warga desa Kandri dan pemerintah kota, tentu saja dibutuhkan dukungan dari perguruan tinggi untuk mendukung terwujudnya desa wisata Kandri yang siap dari segala aspek untuk menjadi desa wisata sepenuhnya. Oleh karena itu dalam program pengabdian kepada masyarakat ini, kami selaku tim pengabdian dari Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro mencoba memberikan sumbangsih terhadap desa wisata Kandri.

Berangkat dari permasalahan yang dikemukakan oleh pengurus wisata desa wisata Kandri yang mengungkapkan bahwa buku panduan *tour guide* desa wisata Kandri masih harus direvisi dari beberapa aspek, terutama masalah kebaruan. Berdasarkan permasalahan tersebut, tim pengabdian mengangkat tema pembuatan buku panduan trilingual *tour guide* desa wisata Kandri, Gunungpati, Semarang. Buku ini nantinya diharapkan

dapat memberikan sumbangan terhadap promosi desa wisata Kandri. Buku yang disusun akan dibuat dalam 3 (tiga) bahasa sekaligus, yakni bahasa Indonesia, bahasa Jawa, dan bahasa Inggris. Tentu saja hal ini merupakan suatu Langkah awal yang sangat baik mengingat tahun depan diharapkan dunia telah keluar dari masalah pandemi sehingga menghidupkan kembali sektor pariwisata.

## 2. METODE

Pengabdian ini menggunakan metode sosialisasi guna memberikan edukasi kepada masyarakat secara umum, serta pemandu wisata desa wisata Kandri secara khusus. Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan dengan metode sosialisasi ini mengungkapkan peristiwa atau permasalahan yang terjadi di masyarakat secara mendalam karena sifatnya yang fleksibel dan sangat bisa mengikuti kondisi masyarakat. Adapun sasaran dalam kegiatan ini adalah warga masyarakat desa wisata Kandri, Kecamatan Gunungpati, Semarang. Pembuatan buku panduan trilingual ini sangat perlu dilaksanakan, guna memajukan sektor pariwisata desa wisata Kandri. Untuk memajukan pariwisata di Semarang secara khususnya dan Indonesia secara umumnya,

Undip sebagai institusi pendidikan menjadi pen jembatan antara masyarakat dalam mengembangkan sektor pariwisata. Agar permasalahan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terpecahkan, maka tim pengabdian berupaya untuk melakukan survei lapangan dan melakukan wawancara dengan perangkat desa serta warga desa untuk mengetahui kesiapan warga desa wisata Kandri dalam menyambut wisatawan. Berdasarkan pengamatan terhadap berbagai kegiatan di desa wisata Kandri maka tim menyusun buku panduan *tour guide* yang memuat segala aktivitas warga yang memang menjadi daya Tarik desa wisata Kandri. Setelah dilaksanakan kegiatan tersebut, akan dilakukan evaluasi

untuk mencari tahu kelemahan dan kekurangan dalam kegiatan ini sebagai bahan perbaikan sebagai tindak lanjut pengabdian kepada masyarakat selanjutnya. Buku panduan yang telah selesai disusun akan diserahkan kepada perangkat desa sebagai arsip desa dan akan disosialisasikan kepada masyarakat sekitar, terutama para pemandu wisata di desa wisata Kandri.

Buku panduan tersebut diharapkan akan mempermudah para pemandu wisata untuk berkomunikasi dengan para wisatawan agar dapat menjelaskan potensi wisata yang ada. Melalui buku panduan yang disusun dengan tiga bahasa sekaligus diharapkan dapat menyentuh masyarakat lokal, nasional, dan internasional. Isi buku panduan sebelumnya telah ditulis oleh pengelola wisata desa wisata Kandri. Tim pengabdian memberi masukan dan mengolah kembali buku panduan yang ada. Dengan proses tersebut buku panduan desa wisata Kandri diharapkan telah tercetak dalam versi dengan data terbaru.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat ini, kegiatan dimulai dengan melakukan observasi yang dilaksanakan pada tanggal 17 November 2020. Dalam kunjungan observasi tersebut, tim bertemu dengan pengelola desa wisata Kandri, yakni bapak Masduki dan bapak Syaiful. Menurut keduanya, masalah yang dihadapi oleh desa adalah kurangnya kemampuan para pemandu wisata untuk berbahasa Inggris. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan pemandu wisata sangat diharapkan ada. Selain bahasa Inggris, penguasaan bahasa lain pun juga diperlukan untuk mengantisipasi datangnya turis asing yang tidak dapat berbicara dalam bahasa Inggris. Untuk itu, tim pengabdian menawarkan bahasa Jepang sebagai salah satu alternatif bahasa lain selain bahasa Inggris sebagai bahasa yang perlu dikuasai oleh para pemandu

wisata mengingat turis asal Jepang sudah mulai banyak mengunjungi desa wisata Kandri.



**Gambar 1** Diskusi dengan warga

Pada saat survei dilaksanakan, tim pengabdian masyarakat menggali informasi sebanyak-banyaknya tentang desa wisata untuk pembaruan buku panduan *tour guide*. Dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat ini, tim memakai beberapa peralatan yakni perangkat lunak Microsoft yang terdiri dari Microsoft Power Point, Microsoft Word, Microsoft Publisher. Microsoft Power point dijadikan sebagai salah satu media untuk merancang buku panduan wisata, sedangkan Microsoft word digunakan sebagai alat untuk mengetik proposal, laporan, dan laporan keuangan. Selain itu Microsoft Publisher dipergunakan sebagai alat untuk merancang *booklet*. Indikator keberhasilan kegiatan pengabdian ini diukur melalui formulir "Kuesioner Kepuasan Mitra Pengabdian Kepada Masyarakat Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro".



**Gambar 2 Pengisian Kuesioner Mitra**

Berdasarkan formulir terlampir dapat dipahami bahwa mitra merasa puas dengan kegiatan pengabdian ini, mitra pengabdian merasa bahwa kegiatan pengabdian ini sesuai dengan harapan mitra. Selain itu tim pengabdian telah memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan mitra, serta setiap pertanyaan/keluhan/permasalahan yang diajukan mitra telah ditindaklanjuti dengan sangat baik oleh tim pengabdian. Mitra pengabdian pun juga telah menyatakan bahwa jika kegiatan serupa kembali diselenggarakan maka mitra pengabdian bersedia untuk kembali berpartisipasi. Sebagai evaluasi kegiatan pengabdian ini tim mengamati bahwa pariwisata di desa wisata Kandri sudah cukup mendapat perhatian dari pemerintah namun kesiapan warga untuk menyambut banyaknya wisatawan—terutama wisatawan asing—belum cukup memadai. Keberlanjutan dari program kegiatan pengabdian ini adalah berupa pendampingan komunikasi wisata untuk para pemandu wisata di desa Kandri. Kegiatan tersebut dikemas dalam bentuk pendampingan yang mengedukasi para pemandu wisata untuk berlatih melafalkan ungkapan yang dapat dipakai dalam kegiatan pemanduan wisata dalam bahasa Inggris dan bahasa Jepang.

#### 4. SIMPULAN

Setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terlaksana, maka dapat disimpulkan bahwa penyusunan buku panduan *tour guide* desa wisata Kandri telah diterima dengan baik dan mendapat sambutan yang baik oleh mitra. Serta, mitra pengabdian merasa kegiatan pengabdian ini merasa sangat puas dengan terhadap pelaksanaan kegiatan dan sangat berharap bahwa akan ada tindak lanjut dari kegiatan ini. Setelah melaksanakan pengabdian ini maka tim menyarankan bahwa kegiatan ini perlu dilaksanakan tindak lanjutnya guna mengembangkan pariwisata di desa Kandri.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aloudat, A. S. (2017). Undergraduate students' perceptions of a tour-guiding career. *Scandinavian Journal of Hospitality and Tourism*, 17(4), 333-344.
- Ap, J. and K. K. F. Wong (2001). "Case study on tour guiding: professionalism, issues and problems." *Environmental Management* 22: 551-563.
- Çetinkaya, M. Y., & Zafer, O. T. E. R. (2015). Sustainable valorization of cultural heritage via tour guides: Turkish case of Ephesus ancient city. *PASOS Revista de Turismo y Patrimonio Cultural*, 13(6), 1401-1412.
- Chilembwe, J. M., & Mweiwa, V. I. C. T. O. R. (2014). Tour guides: Are they tourism promoters and developers? Case study of Malawi. *International Journal of Research in Business Management*, 2(9), 29-46.
- Dahles, H. (2002). The politics of tour guiding: Image management in Indonesia. *Annals of Tourism Research*, 29(3), 783-80